

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Perusahaan

PT. Paramount Enterprise International memiliki cabang properti yaitu Paramount Land, salah satu perusahaan *real estate* dan gaya hidup swasta terkemuka di Indonesia. Paramount Land terlibat dalam pembangunan perkotaan, penggunaan campuran, *real estate* dan pergudangan. Proyek signifikan dan terkenal pertama Paramount Land di bidang pengembangan perkotaan adalah kota Gading Serpong. Gading Serpong adalah sebuah kota yang terletak di pinggiran Jakarta, ibu kota Indonesia Jakarta, di lingkungan hijau yang kaya akan danau alami. Lokasinya strategis karena terhubung dengan jalan tol Jakarta-Merak dan dekat dengan Bandara Soekarno-Hatta International untuk memudahkan akses dari Serang, Cilegon, dan tempat wisata Anyer.

Menggabungkan keahlian dalam perencanaan kota, manajemen proyek dan konstruksi, manajemen kota, manajemen properti, sumber daya manusia yang berdedikasi dan pemasok yang dipilih dengan cermat, Paramount Land telah membangun dan menghadirkan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung kehidupan masyarakat, seperti rumah sakit, pusat kesehatan, hotel, restoran, institusi pendidikan, keamanan lingkungan, *urban care*, kawasan komersial, dan hiburan di kota Gading Serpong. Gading Serpong telah berkembang menjadi kota modern yang menyenangkan dengan infrastruktur dan fasilitas yang efisien untuk kesenangan dan perkembangan penduduk, pekerja, dan pengunjung. Gading Serpong memiliki begitu banyak hal untuk ditawarkan dan sekarang menjadi rumah bagi lebih dari 53.000 orang dan tumbuh 5% setiap tahun.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.1 Titik Ekspansi Paramount Land di Indonesia

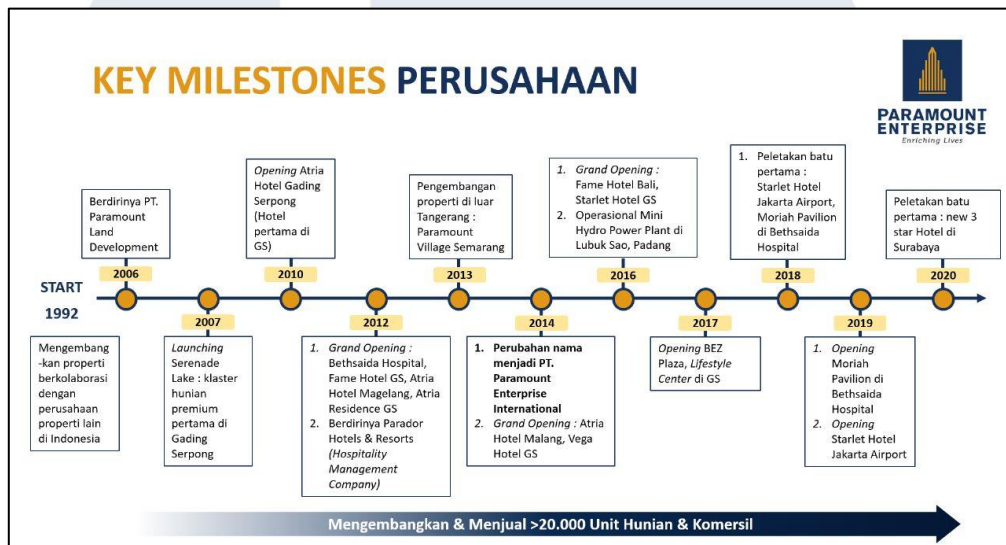
Sumber : paramount-land.com, 2023

Berdasarkan gambar 2.1, PT. Paramount Enterprise International mencatat per 30 Juni 2015, kepemilikan tanah adalah 1.200 hektar dan bernilai sekitar Rp. 2 triliun. Menurut Ervan Adi Nugroho, Presiden Direktur PT. Paramount Enterprise International, koleksi terbesar berada di kawasan Gading Serpong, Tangerang Selatan dan mencakup area seluas kurang lebih 750 hektar. Daerah lainnya adalah di Balaraja, Tangerang, *Central Business District* (CBD) Jakarta, Bogor, Jawa Barat, Pekanbaru, Riau, Jimbaran, Bali, Manado, Sulawesi Utara, dan Balikpapan, Kalimantan Timur. Selain itu, terdapat juga lahan di Semarang, Jawa Tengah, Malang, Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, dan Bandung, Jawa Barat.

Paramount Land saat ini sedang mengembangkan sekitar 9 hektar *Paramount Village* di Jawa Tengah dan *Paramount Hills* di Sulawesi Utara menjadi proyek perumahan lengkap seluas 20,8 hektar. Dalam waktu dekat, Paramount Land berencana mengembangkan beberapa kota baru di lokasi strategis lainnya di Jakarta Barat dan Jakarta Selatan, termasuk Bogor dan Tangerang. Proyek Paramount Land yang akan datang juga mencakup pengembangan terpadu di *Central Business District* (CBD) Jakarta dan di *Central Business District* Pekanbaru (Ibukota Provinsi Riau di Sumatera Tengah).

Selain itu, Jimbaran di Bali juga memiliki lokasi yang indah dan pastinya tempat wisata pantai terpopuler dengan nilai komersial yang sangat tinggi.

Paramount Land bekerja sama dengan konsultan kelas dunia untuk mengembangkan proyek besar ini. Paramount Land juga membeli tanah di lokasi strategis di Balikpapan untuk dikembangkan menjadi properti. Paramount Land berencana membangun *real estate* di kota-kota besar untuk menyediakan perumahan layak yang sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia.



Gambar 2.2 Key Milestones PT. Paramount Enterprise International

Sumber : PT. Paramount Enterprise International, 2023

Berdasarkan gambar 2.2, tahun 1992 merupakan awal dari segalanya, dimana terjadinya pengembangan properti yang berkolaborasi dengan perusahaan properti lain di Indonesia. Kemudian, pada tahun 2006, PT. Paramount Land Development resmi berdiri, yang dilanjutkan dengan *launching* Serenade Lake, yaitu klaster hunian premium pertama di Gading Serpong. Selain itu, ada juga Hotel Atria yang merupakan hotel pertama di Gading Serpong yang melakukan *opening* pada tahun 2010. Pada tahun 2012, Paramount melakukan *Grand Opening* Bethsaida Hospital, Fame Hotel Gading Serpong, Atria Hotel Magelang, Atria Residence Gading Serpong, dan berdirinya Parador Hotels & Resorts.

Pengembangan properti di luar Tangerang, yaitu Paramount Village Semarang dilaksanakan pada tahun 2013 dan pada tahun selanjutnya terjadi perubahan nama perusahaan, dari PT. Paramount Land Development menjadi

PT. Paramount Enterprise International, serta diadakannya *Grand Opening* Atria Hotel Malang, juga Vega Hotel Gading Serpong. Tak hanya itu, pada tahun 2016, terdapat *Grand Opening* Fame Hotel Bali dan Starlet Hotel Gading Serpong, serta *Opening* BEZ Plaza dan *Lifestyle Center* di Gading Serpong pada tahun 2017. Peletakan batu pertama di Starlet Hotel Jakarta Airport dan Moriah Pavilion Bethesda Hospital terjadi pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 terdapat *Opening* Moriah Pavilion di Bethesda Hospital, serta *Opening* Starlet Hotel Jakarta Airport. Terakhir pada gambar, tahun 2020 terdapat peletakan batu pertama di New 3 Star Hotel Surabaya.



Gambar 2.3 Makna Logo PT. Paramount Enterprise International

Sumber : PT. Paramount Enterprise International, 2023

Sesuai dengan gambar 2.3, setiap logo pasti memiliki makna atau filosofinya sendiri. Dari logo PT. Paramount Enterprise International sendiri, yang terdapat pada bagian kiri gambar 2.3, dimana terdapat 3 pilar vertikal yang menyambung pada ujungnya, ini memiliki makna bahwa perusahaan memiliki 3 nilai perusahaan yang ditekuni. Kemudian, pada logo juga terdapat 9 pilar vertikal yang membentuk puncak seperti gunung, ini berarti bahwa tekad perusahaan maju mencapai prestasi tinggi. Di bawah 9 garis vertikal terdapat 1 garis horizontal, yang bermakna bahwa fondasi kokoh perusahaan berdiri teguh. Untuk kata "Paramount" itu sendiri memiliki arti "Gunung Tertinggi", dengan "Para-" yang berarti "tertinggi" dan "-mount" yang berarti "gunung".

Paramount memiliki *tagline* “*Enriching Lives*”, yaitu tekad bahwa keberadaan perusahaan selalu memberi dampak positif dan memperkaya kehidupan masyarakat.

2.2 Visi Misi Perusahaan

Visi PT. Paramount Enterprise International adalah “Menjadi perusahaan *real estate* terkemuka di Indonesia dengan membangun rumah dan komunitas di seluruh negeri dengan hati”.

Mencapai visi tersebut membutuhkan misi yang harus dijalankan dengan baik. Misi dari PT. Paramount Enterprise International adalah “Kami melayani pelanggan dan komunitas kami dengan loyalitas dan komitmen terbesar untuk memungkinkan mereka hidup secara holistik dan berkelanjutan melalui pengembangan kota, *real estate*, bangunan universal yang besar, infrastruktur berkualitas, dan ruang hidup, sambil terus memantau dan terus menerus mendukung pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sejalan dengan semakin kuatnya Indonesia sebagai bangsa yang kekuatannya diakui dunia dan sedang memasuki era emas pembangunan dalam 20 sampai 30 tahun mendatang”.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Paramount Enterprise International memiliki beberapa direktorat, yaitu:

1. Direktorat *Marketing & Sales*
2. Direktorat *Planning & Design*
3. Direktorat *Project*
4. Direktorat *QS & Procurement*
5. Direktorat *Human Capital*
6. Direktorat *Information Tech*
7. Direktorat *Financial*
8. Direktorat PEM (Paramount *Estate Management*)

Di bawah direktorat terdapat divisi-divisi yang tidak dapat disebutkan secara detail karena bersifat *confidential* dari perusahaan sendiri. Kemudian di bawah divisi-divisi yang tidak dapat disebutkan tersebut, masing-masing memiliki departemen atau manajer. Struktur organisasi perusahaan di PT. Paramount Enterprise International juga bersifat *confidential* secara keseluruhan visual, sehingga penulis tidak memasukkannya ke dalam Laporan Praktik Kerja Magang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA